

## ABSTRAK

Serlina Hotnauli Zega (01406190008)

### **PERAN GURU SEBAGAI *SERVANT-LEADER* DALAM MERESPONI PANGGILAN KRISTUS**

(viii + 18 halaman)

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia di zaman ini. Guru merupakan komponen yang penting dalam pendidikan karena terlibat langsung dalam mengajar. Pendidik diharapkan bekerja dengan profesional dengan menguasai empat kompetensi guru. Namun hal tersebut tidak cukup bagi guru dalam menjalankan perannya karena masih didapati guru tidak mampu melihat dan memimpin siswa dengan baik. Masalah yang ditemukan dalam berdasarkan penelitian adalah motivasi guru dalam mengajar ditentukan oleh pendapatan. Masalah ini mengantarkan kepada tujuan penulisan yaitu memaparkan peran guru Kristen sebagai *servant-leader* dalam meresponi panggilan Kristus. Seorang guru harus menjalankan perannya sebagai *Servant-leader* yang bertanggung jawab atas pengetahuan, karakter siswa, lingkungan sekolah, dan penginstruksian dalam kelas. Guru Kristen harus mengalami pertobatan, lahir baru dan dipimpin oleh Roh Kudus sehingga dimampukan untuk melani Allah melalui pelayanan dalam kelas dengan memanfaatkan Karunia-karunia Rohani yang diberikan Allah. Oleh karena itu saran yang diberikan oleh penulis adalah, guru harus Dilahirbarukan oleh Roh Kudus diharapkan mampu menguasai kompetensi guru, dan bertanggung jawab atas 4 komponen guru sebagai *servant-leader*. Topik ini akan dibahas oleh penulis menggunakan metode kajian literatur.

**Kata Kunci:** Pemimpin-Pelayan, Kompetensi Guru, Guru Kristen

Referensi: 35 (1994-2021).

## ABSTRAK

Serlina Hotnauli Zega (01406190008)

### **PENERAPAN METODE TANYA JAWAB KREATIF UNTUK MENIMBULKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

(xi + 23 halaman; 2 tabel; 7 lampiran)

Keaktifan siswa adalah hal yang penting dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Proses pembelajaran selama pandemi *covid-19* mengkondisikan siswa beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Akibat sistem pembelajaran yang terus berubah, tidak semua siswa aktif di dalam pembelajaran seperti belum menjawab pertanyaan guru, belum memberikan pendapat dan belum mengikuti arahan guru. Tujuan penulisan ini adalah memaparkan penerapan metode tanya jawab kreatif untuk menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah metode tanya jawab kreatif cukup efektif menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah: (1) Persiapan yaitu: guru merumuskan tujuan pembelajaran, merancang pertanyaan-pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran (2) Pelaksanaan yaitu: mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa menggunakan *games*, membahas pertanyaan di dalam kelas dengan mengajukan kepada siswa secara langsung (3) Penutup yaitu: guru memberikan apresiasi kepada siswa, menyimpulkan pembelajaran. Penulis menyarankan untuk melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap metode, pertanyaan yang dirumuskan harus mendorong cara berpikir kritis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Referensi: 42 (1996-2021).